

## Pengaruh Kompetensi Personal dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-Kanak Kecamatan Sukajadi

Mawar<sup>1</sup>, Saifuddin<sup>2</sup>, Mudasir<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>2,3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: [mawardaudibrahim@gmail.com](mailto:mawardaudibrahim@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadsyaifudin74@gmail.com](mailto:muhammadsyaifudin74@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mudasir@uin-suska.ac.id](mailto:mudasir@uin-suska.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan kerja dan kemampuan pribadi terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi. Analisis regresi berganda digunakan dalam metode analisis data yaitu  $Y=a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$ . Mengingat variabel independen berpengaruh terhadap dependen sebesar 90,0%, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi pergeseran disiplin kerja guru. Namun, 10% bergantung pada faktor lain. Efektivitas pengajar dipengaruhi oleh kompetensi personal, dibuktikan dengan t sebesar 9,681 dan lingkungan kerja sebesar 20,088. Berdasarkan hasil penelitian, disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi dipengaruhi oleh kompetensi dan lingkungan kerja yang dimilikinya.

**Kata kunci:** *Kompetensi Personal, Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja*

### Abstract

This research aims to determine the factors that influence the work environment and personal abilities on the work discipline of kindergarten teachers in Sukajadi District. Multiple regression analysis is used in the data analysis method, namely  $Y=a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$ . Considering that the independent variable has an effect on the dependent by 90.0%, it can be concluded that there has been a shift in teacher work discipline. However, 10% depends on other factors. Teaching effectiveness is influenced by personal competence, as evidenced by a t of 9.681 and a work environment of 20.088. Based on the research results, the work discipline of kindergarten teachers in Sukajadi District is influenced by their competence and work environment.

**Keywords:** *Personal Competence, Work Environment and Work Discipline.*

### PENDAHULUAN

Disiplin adalah praktik mengoreksi atau menghukum bawahan karena melanggar kebijakan atau pedoman. Pengendalian diri dan penerapan karyawan disiplin secara konsisten menunjukkan keseriusan kerja tim dalam suatu organisasi (Mangkunegara, 2005). Sikap patuh, perilaku, dan tindakan yang mematuhi hukum perusahaan tertulis dan lisan, semuanya dianggap sebagai bentuk disiplin. Keyakinan bahwa manajer secara langsung mempengaruhi perilaku stafnya. Perilaku ini adalah hasil dari teladan kepemimpinan. Oleh karena itu, pemimpin harus menjalankan kepemimpinan yang kuat jika ingin stafnya disiplin.

Disiplin kerja guru erat kaitannya dengan ketaatan mereka terhadap peraturan sekolah. Memiliki sikap disiplin akan memotivasi guru, staf pengajar, dan staf lainnya untuk mengikuti aturan dan pedoman yang relevan. Disiplin kerja guru sangatlah penting karena mempengaruhi mutu pendidikan dengan memastikan seluruh program dan kegiatan. Menurut Amirulloh, disiplin adalah rahasia sukses karena tanpa disiplin tidak akan ada kesuksesan, peraturan tidak mempunyai tujuan tanpa disiplin fungsional, disiplin adalah penerapan aturan atau prosedur; disiplin adalah cara mengendalikan penyimpangan dan mencerminkan kemampuan mengatur diri sendiri (Amirulloh Syarbini, 2015).

Karena unsur-unsur tersebut akan menjadi tolak ukur berhasil atau tidaknya pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja, maka pertimbangan kedisiplinan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap derajat kedisiplinan pegawai dalam organisasi. khususnya: (1) Penentu gaji, (2) model kepemimpinan dalam organisasi, (3) adanya pedoman atau standar yang niscaya akan menjadi pedoman, (4) ketegasan pimpinan dalam pengambilan keputusan, (5) pengawasan pimpinan, (6) Unsur yang menitikberatkan pada pekerja, (7) Unsur yang mendorong terpeliharanya disiplin kerja.

Kepribadian seseorang merupakan kumpulan sikap yang menjadi landasan tindakannya. Sebab, kompetensi pribadi berpengaruh besar terhadap kedisiplinan, karena pendidik yang cakap akan melaksanakan tugasnya dengan cermat dan mengerahkan segenap kemampuannya untuk menjadi pendidik yang berdisiplin tinggi sehingga melahirkan peserta didik yang luar biasa, mandiri, dan bermoral (Sopandi, 2019).

Kepribadian seorang guru mempunyai pengaruh yang besar. Apakah dia seorang pelatih atau instruktur akan bergantung pada atribut kepribadian ini yang disiplin atautkah seorang penjahat yang akan merusak masa depan generasi muda negara. Dampak positif dan buruk terhadap disiplin kerja dapat disebabkan oleh tindakan guru selama pembelajaran. Artinya, ketika seorang guru menegakkan kedisiplinan, ia bisa saja menunjukkan kepribadiannya sendiri. Penerimaan secara signifikan dan menguntungkan dipengaruhi oleh kompetensi kepribadian guru. (K.S.Guru, 2013).

Disiplin kerja guru juga dipengaruhi oleh lingkungan kerjanya, yang diartikan sebagai segala sesuatu di sekitar mereka yang mungkin berdampak pada cara mereka menyelesaikan pekerjaannya (Busro, 2018). Contohnya meliputi keadaan fisik ruang kerja, alat dan fasilitas yang digunakan untuk bekerja, kualitas hubungan dan interaksi antar instruktur, dukungan, arahan, dan perhatian pimpinan, serta kesesuaian beban kerja dengan waktu dan tingkat keterampilan guru. Derajat keselamatan dan kesehatan tempat kerja, serta tersedianya program pelatihan guru dan pengembangan diri. Lembaga pendidikan anak usia dini sebaiknya memperhatikan faktor lingkungan antara lain keamanan, penerangan yang baik, dan sirkulasi udara karena berdampak pada kenyamanan dan keselamatan guru dan siswa.

Suasana yang mendorong semangat kerja mempunyai manfaat dalam meningkatkan output. Sebaliknya, bekerja dengan orang-orang yang termotivasi menawarkan manfaat karena memungkinkan tugas diselesaikan dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan selesai tepat waktu dan memenuhi persyaratan. Orang yang bersangkutan akan mengawasi kinerjanya, tidak membutuhkan banyak pengawasan, dan memiliki kemauan yang kuat untuk berhasil.

Keberhasilan suatu bisnis sangat dipengaruhi oleh lingkungan di mana bisnis tersebut beroperasi. Dalam konteks yang berbeda, lingkungan kerja diartikan sebagai segala sesuatu yang secara fisik berkaitan dengan struktur bisnis atau kantor. Suasana kerja yang kondusif akan memberikan dampak yang signifikan terhadap produktivitas karyawan. Tempat kerja yang berkualitas tinggi akan merangsang kegembiraan karyawan terhadap pekerjaan mereka dan, pada gilirannya, meningkatkan efisiensi, motivasi, dan prestasi mereka.

Dalam aktivitas profesional dalam sehari-hari guru taman kanak-kanak mungkin terlibat dalam sejumlah tanggung jawab. Selain sebagai pendidik, pendidik anak usia dini juga berperan sebagai teladan bagi peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu sifat-sifat pribadi yang dimiliki yaitu kewibawaan, tanggung jawab, kemandirian, dan kedisiplinan. Guru Individu untuk Anak Kecil Jika kita memilih untuk menjadi guru AUD, kepribadian kita harus mencerminkan kepribadian pendidik (Guru, K. S. (2013).

Empat kompetensi utama yaitu pedagogis, personal, sosial, dan profesional digunakan untuk menetapkan standar kompetensi guru ini secara keseluruhan. Kinerja guru mencakup keempat kualitas tersebut:

- 1) Kemahiran dalam mengajar. Kemampuan seorang guru dalam mengawasi proses belajar mengajar atau interaksi dengan siswa dikenal dengan istilah kompetensi pedagogik.
- 2) Kompetensi kepribadian. Menjadi teladan bagi siswa menuntut seorang guru untuk memiliki karakter tertentu yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian. Selain itu, pendidik juga harus mampu mendidik anak didiknya menjadi pribadi yang positif.

- 3) Keahlian. Kemampuan atau kompetensi yang perlu dimiliki guru secara akurat dan tepat disebut kompetensi profesional. Kinerja guru berkorelasi langsung dengan keterampilan teknis tersebut.
- 4) Kemampuan sosial. Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik, pendidik lain, orang tua/wali, dan masyarakat luas.

Yang paling penting dari empat karakteristik yang dibutuhkan seorang instruktur adalah kompetensi kepribadian, yang juga disebut sebagai kompetensi pribadi. Hal ini disebabkan karena kedisiplinan sangat dipengaruhi oleh kompetensi pribadi. Hal ini menunjukkan bagaimana keterampilan instruktur memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pengajaran. Sebab, guru yang berkompoten akan dengan cermat menjalankan tugasnya dan berupaya semaksimal mungkin untuk berkembang menjadi pendidik yang berdisiplin tinggi agar dapat melahirkan peserta didik yang luar biasa, mandiri, dan bermoral (Sopandi, 2019).

Berikut standar kompetensi inti bagi guru PAUD/TK/RA (Permendikbud, 2007).

- 1) Mematuhi norma-norma sosial, hukum, budaya, dan agama Indonesia.
- 2) Memberikan teladan moralitas dan integritas bagi peserta didik dan masyarakat.
- 3) Memproyeksikan suasana kedewasaan, kebijaksanaan, otoritas, stabilitas, dan kemantapan.
- 4) Rasa percaya diri, kebanggaan terhadap posisi sebagai guru, dan rasa akuntabilitas.
- 5) Mematuhi kode etik pendidik.

Berdasarkan observasi lapangan awal dan wawancara yang dilakukan pada bulan Februari 2024, guru-guru TK Kecamatan Sukajadi menunjukkan kompetensi pribadi yang baik, dibuktikan dengan ketaatan pada norma-norma sosial, hukum, dan agama. Mereka juga dicirikan sebagai individu yang jujur, bermoral tinggi, dan menjadi teladan bagi siswa, menjunjung tinggi kode etik dan profesi guru. Demikian pula, aspek positif fisik dan non-fisik tempat kerja menunjukkan bahwa tempat kerja tersebut baik. Disiplin kerja guru diharapkan baik dengan kompetensi pribadi dan lingkungan kerja yang baik. Namun indikator kurang disiplin berikut ini menunjukkan masih kurangnya disiplin dalam praktik mengajar: (1) kehadiran yang tidak terkontrol; (2) Tingkat kewaspadaan; (3) tidak patuh; (4) kurangnya disiplin etos kerja seseorang.

Menurut penulis, tanda dan gejala berikut harus diidentifikasi sehubungan dengan masalah ini:

1. Apakah disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi bergantung pada kompetensinya masing-masing?
2. Apakah lingkungan kerja guru TK Kecamatan Sukajadi berpengaruh terhadap kedisiplinan mereka?
3. Apakah lingkungan kerja dan keterampilan pribadi guru TK di Kecamatan Sukajadi berpengaruh sekaligus terhadap kedisiplinan mereka?

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan teknik korelasional untuk memastikan ada tidaknya suatu hubungan, seberapa erat hubungan tersebut, dan apakah signifikan. Mencakup komponen-komponen yang diambil dari populasi, maka sampel merupakan perwakilan dari populasi (Hartono, 2019). Arikunto, di sisi lain, menekankan bahwa sampel adalah sebagian atau perwakilan masyarakat yang diteliti, dan agar populasi penelitian dapat dipertimbangkan, sebaiknya seluruh partisipan dalam penelitian berjumlah kurang dari 100 orang (Arikunto, 2010). Populasi penelitian adalah guru TK di Kecamatan Sukajadi yang berjumlah 62 orang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penulis menyebarkan angket kepada guru Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Sukajadi, mengamati atau mengamati secara langsung, dan mendokumentasikannya guna mengetahui dampaknya terhadap disiplin kerja dan kompetensi pribadi guru. Para guru dan sekolah yang diteliti akan mempertimbangkan rekomendasi yang diberikan setelah evaluasi temuan penelitian (kuesioner dan konvensi). Tujuan tes ini adalah untuk meramalkan seberapa besar Disiplin Kerja (Y) dipengaruhi oleh Kompetensi Pribadi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2). Berikut tabel koesioner dan hasil uji Regresi Linier Berganda:

No	Kompetensi Personal (X1)	Lingkungan Kerja (X2)	Disiplin Kerja (Y)
1	54	44	75
2	54	44	75
3	40	30	60
4	35	40	64
5	38	36	66
6	51	44	74
7	49	39	69
8	47	36	66
9	46	41	71
10	45	37	69
11	48	44	72
12	54	44	74
13	41	35	65
14	39	28	59
15	43	33	64
16	40	29	59
17	39	30	61
18	48	44	74
19	46	38	68
20	47	40	70
21	44	33	66
22	52	34	64
23	49	35	68
24	42	41	70
25	42	31	64
26	51	38	70
27	45	36	70
28	50	40	72
29	47	37	67
30	48	36	65
31	48	34	63
32	50	43	71
33	40	35	67
34	30	24	60
35	45	42	70
36	49	40	70
37	41	31	63
38	41	39	69
39	49	41	70
40	39	35	64
41	44	38	70
42	41	36	66
43	41	35	65
44	54	44	74
45	39	37	67
46	50	44	73
47	54	44	75
48	54	44	75
49	40	30	60
50	35	40	64

51	38	36	66
52	51	44	74
53	49	39	69
54	47	36	66
55	46	41	71
56	45	37	69
57	48	44	72
58	54	44	74
59	41	35	65
60	39	28	59
61	43	33	64
62	40	29	59

**Pengaruh Kompetensi Personal terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak -kanak di Kecamatan Sukajadi**

Berikut analisis untuk mengetahui apakah kompetensi pribadi berpengaruh terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi.

**Tabel. 1**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	812.022	1	812.022	93.719	.000 <sup>b</sup>
	Residual	519.866	60	8.664		
	Total	1331.887	61			

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

b. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PERSONAL

Hasil analisis mempunyai nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  sesuai tabel Anova Kompetensi Pribadi Guru TK Disiplin Kerja dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $93,719 > F_{tabel}$  4,06. Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Dengan demikian, “kompetensi pribadi mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi,” diterima.

Selanjutnya dapat dilihat tabel berikut untuk mengetahui apakah hasil disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi mengalami peningkatan atau penurunan:

**Tabel. 2**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	38.099	3.076		12.384	.000
	KOMPETENSI PERSONAL	.655	.068	.781	9.681	.000

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Berdasarkan tabel coefficients regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 38,099 + 0,655 X$$

Kompetensi pribadi guru 0,655 yang menunjukkan bahwa kompetensi pribadi guru mengalami peningkatan disiplin kerja sebesar 0,655 dan konstanta sebesar 38,099. Selain itu, tabel di bawah ini menunjukkan sejauh mana kontribusi kompetensi pribadi terhadap disiplin kerja guru TK.

**Tabel. 3**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.781 <sup>a</sup>	.610	.603	2.944

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI PERSONAL

Berdasarkan data sebelumnya, nilai Rsquare sebesar 0,610 menunjukkan bahwa kompetensi pribadi memberikan pengaruh sebesar 61,0% (0,610 x 100%).

**Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak -kanak di Kecamatan Sukajadi**

Berikut analisis untuk mengetahui apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi.

**Tabel. 4**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1159.482	1	1159.482	403.521	.000 <sup>b</sup>
	Residual	172.405	60	2.873		
	Total	1331.887	61			

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA

Tabel.4 diatas menjelaskan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang dihasilkan dari penyelidikan dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $403.521 > F_{tabel}$  4,06. Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Oleh karena itu disepakati bahwa "lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi" diterima.

Tabel berikut kemudian menunjukkan apakah iklim kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi semakin membaik atau semakin buruk.

**Tabel. 5**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	35.690	1.606		22.222	.000
	LINGKUNGAN KERJA	.855	.043	.933	20.088	.000

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Berdasarkan tabel coefficients regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 35,690 + 0,855 X$$

Lingkungan kerja guru 0,855 yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja guru mengalami peningkatan disiplin kerja sebesar 0,855 dan konstanta sebesar 35,690. Selain itu, tabel di bawah ini menunjukkan sejauh mana kontribusi Lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru TK.

**Tabel. 6**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933 <sup>a</sup>	.871	.868	1.695

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA

Berdasarkan data sebelumnya, nilai Rsquare sebesar 0,871 menunjukkan bahwa kompetensi pribadi memberikan pengaruh sebesar 87,1% (0,610 x 100%).

**Pengaruh Kompetensi Personal dan Lingkungan Kerja terhadap Disiplin Kerja Guru Taman Kanak-kanak di Kecamatan Sukajadi**

Tabel berikut menunjukkan hasil apakah lingkungan kerja dan kompetensi individu guru TK di Kecamatan Sukajadi berpengaruh terhadap disiplin kerja.

**Tabel. 7**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1198.927	2	599.463	266.006	.000 <sup>p</sup>
	Residual	132.960	59	2.254		
	Total	1331.887	61			

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

b. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, KOMPETENSI PERSONAL

Tabel.4 diatas menjelaskan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang dihasilkan dari penyelidikan dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $266,006 > F_{tabel}$  4,06. Hal ini menandakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, Jadi asumsinya adalah “terdapat pengaruh kompetensi pribadi dan lingkungan kerja terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi” diterima.

Tabel berikut ini menunjukkan apakah lingkungan kerja dan kompetensi pribadi guru TK di Kecamatan Sukajadi mengalami peningkatan atau penurunan.

**Tabel 8.**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.369	1.629		19.873	.000
	KOMPETENSI PERSONAL	.204	.049	.243	4.184	.000
	LINGKUNGAN KERJA	.697	.053	.761	13.103	.000

a. Dependent Variable: DISIPLIN KERJA

Berdasarkan tabel *coefficients* regresi linier berganda

$$Y = \alpha + \beta X$$

$$Y = 32,369 + 0,204X_1 + 0,697X_2$$

Jika lingkungan kerja guru dan kompetensi pribadi sama-sama nol, maka disiplin kerja guru sebesar 32,369, hal ini menunjukkan bahwa lingkungan kerja guru dan kompetensi pribadi guru meningkatkan disiplin kerja masing-masing sebesar 0,204 dan 0,697.

Selain itu, tabel di bawah ini menunjukkan sejauh mana kontribusi lingkungan kerja dan kompetensi pribadi terhadap disiplin kerja guru TK.

**Tabel. 9**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.900	.897	1.501

a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KERJA, KOMPETENSI PERSONAL

Lingkungan kerja dan kompetensi individu mempunyai pengaruh sebesar 90,0% (0,900 x 100%) terhadap disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi, sesuai tabel diatas nilai Rsquare sebesar 0,900.

**SIMPULAN**

Kesimpulan adanya hubungan kompetensi pribadi dengan disiplin kerja guru TK di Kecamatan Sukajadi dapat ditarik berdasarkan temuan penelitian dan uji hipotesis mengenai pengaruh lingkungan kerja dan kompetensi pribadi diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 93,719 >  $F_{tabel}$  4,06 dengan kontribusi pengaruh sebesar 51,8%, dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 403.521 >  $F_{tabel}$  4,06 dengan kontribusi pengaruh sebesar 87,1%, Selanjutnya lingkungan kerja dan kompetensi individu dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 266,006 >  $F_{tabel}$  4,06 dengan besarnya sumbangan pengaruh sebesar 90,0%, dengan demikian lingkungan kerja dan kompetensi individu guru TK di Kecamatan Sukajadi mempunyai pengaruh secara simultan terhadap disiplin kerja.

**DAFTAR PUSTAKA**

Amirulloh Syarbini, 2015. *Guru Hebat Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.  
 Sopandi, A., 2019. *Pengaruh kompetensi profesional dan kompetensi kepribadian terhadap kinerja guru*. Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, 2(2)  
 Guru, K. S.,2013. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.  
 Busro, M.,2018. *Teori-teori manajemen sumber daya manusia*. Prenada Media  
 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.  
 Hartono. 2008. *SPPS 16.0 Analisis Data Statistik Dan Penelitian*. Pekanbaru:Zanafa.  
 Hartono. 2008. *Statistik Untuk Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa.  
 Hartono. 2015. *Analisis Item Instrumen*. Pekanbaru: Zanafa.  
 Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.  
 Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.